

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan pada Bab IV, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis deskriptif yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa:
  - A. Konflik Kerja yang terdiri dari 4 indikator yaitu konflik antar individu, konflik dengan diri sendiri, konflik antar kelompok dan konflik antar anggota kelompok secara keseluruhan tergolong baik dengan skor tertinggi konflik antar anggota kelompok.
  - B. Komunikasi yang terdiri dari 5 indikator yaitu materi pesan, cara penyampaian, pilih kata tanggapan, umpan balik dan keberlanjutan secara keseluruhan tergolong baik dengan skor tertinggi cara penyampaian.
  - C. Kepuasan Kerja yang terdiri dari 5 indikator yaitu hubungan dengan rekan kerja, hubungan dengan pimpinan, kesempatan promosi, gaji. Keamanan secara keseluruhan tergolong baik dengan skor tertinggi keamanan kerja.
2. Penelitian ini menunjuk adanya pengaruh secara parsial antar konflik kerja terhadap kepuasan kerja di PT. Unza Vitalis Jakarta studi kasus divisi produksi disimpulkan terdapat pengaruh yang positif konflik kerja terhadap

kepuasan kerja di PT. Unza Vitalis Jakarta Studi Kasus Divisi Produksi.

Artinya semakin baik konflik kerja maka semakin baik kepuasan kerja.

3. Penelitian ini menunjuk adanya pengaruh secara parsial antar komunikasi terhadap kepuasan kerja di PT. Unza Vitalis Jakarta studi kasus divisi produksi disimpulkan terdapat pengaruh yang positif komunikasi terhadap kepuasan kerja di PT. Unza Vitalis Jakarta Studi Kasus Divisi Produksi. Artinya semakin baik komunikasi maka semakin baik kepuasan kerja.
4. Penelitian ini menunjuk adanya pengaruh secara simultan antar konflik kerja dan Komunikasi terhadap kepuasan kerja di PT. Unza Vitalis Jakarta studi kasus divisi produksi disimpulkan terdapat pengaruh yang positif konflik kerja dan Komunikasi terhadap kepuasan kerja di PT. Unza Vitalis Jakarta Studi Kasus Divisi Produksi. Artinya semakin baik konflik kerja dan komunikasi maka semakin baik kepuasan kerja.

## **5.2 Saran Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan pada Bab IV, maka penulis mengambil saran sebagai berikut:

1. Konflik Kerja pada PT. Unza Vitalis divisi produksi dengan hasil terbesar di indikator sering mengalami perbedaan tujuan antar karyawan dan konflik antar individu. Solusinya adalah konflik kerja harus disikapi dengan positif supaya muncul ide-ide baru dan solusi kreatif yang mungkin tidak terfikirkan pernah sebelumnya. Sebaiknya kita jangan langsung menyalahkan pendapat orang lain cobalah untuk mendengarkan dengan seksama dari sudut pandang rekan kerja yang berbeda, dengan begitu kita

dapat belajar sesuatu yang baru dengan menghasilkan solusi yang baik untuk perusahaan.

2. Konflik Kerja pada PT. Unza Vitalis divisi produksi dengan hasil terbesar di indikator mengalami pengejaran kepentingan untuk mencapai target dan konflik antar kelompok. Solusinya adalah konflik kerja untuk mengejar target perusahaan perlu kebijaksanaan untuk menyesuaikan waktu dan tenaga yang ada pada karyawan supaya konflik kerja yang terjadi dapat teratasi.
3. Komunikasi pada PT. Unza Vitalis divisi produksi dengan hasil terbesar di indikator konsistensi dalam menjalin komunikasi dan keberlanjutan. Solusinya adalah komunikasi untuk menyampaikan pesan harus konsisten terus-menerus penyampaian harus tegas dan jelas supaya dapat diterima oleh karyawan.
4. Kepuasan Kerja pada PT. Unza Vitalis divisi produksi dengan hasil terbesar di indikator saling menghargai dengan sesama pekerja dan hubungan dengan rekan kerja. Solusiny adalah kepuasan kerja dalam menghargai rekan kerja adalah harus sopan dan murah senyum, ucapkan maaf jika melakukan kesalahan, jangan lupa mengucapkan terimakasih atas kebaikan, menyelesaikan tanggungjawab dengan baik, memperhatikan saat berinteraksi.